



The Importance of Parenting Patterns in the Development of Emotional Intelligence in Elementary School Students

Ainul Mardiah^{1*}, Sahrn Nisa², Ari Suriani³

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: Ainul Mardiah amdhfour@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Parenting Patterns, Development, Emotional Intelligence

Received : 10 April

Revised : 26 April

Accepted: 30 May

©2024 Mardiah, Nisa, Suriani:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Parenting style is very important for the growth and development of emotional intelligence in elementary school students. This research aims to see the extent to which good parental behavior contributes to the development of children's emotional intelligence. The method used is the collection and analysis of ten accredited national journal articles that are related to this issue. The findings of this research indicate that democratic parenting involves children and emotional support can help children grow positive emotional intelligence. On the other hand, authoritarian or permissive parenting tends to hinder the development of children's emotional intelligence. These findings also explain that the role of parents is very important in shaping students' emotional intelligence by implementing effective parenting patterns. Thus, parents understand and apply strategies to guide children in the right way so that children can develop good emotional intelligence for future success.

Pentingnya Pola Asuh Orang Tua dalam Perkembangan Kecerdasan Emosional pada Usia Siswa Sekolah Dasar

Ainul Mardiah^{1*}, Sahrin Nisa², Ari Suriani³

Nama instansi disini

Corresponding Author: Ainul Mardiah amdhfour@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pola Asuh, Perkembangan, Kecerdasan Emosional,

Received : 10 April

Revised : 26 April

Accepted: 30 May

©2024 Mardiah, Nisa, Suriani:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pola asuh sangat penting untuk tumbuh kembang kecerdasan emosional pada usia siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perilaku orangtua yang baik berkontribusi pada perkembangan kecerdasan emosional anak. Metode yang digunakan adalah pengumpulan dan analisis sepuluh artikel jurnal nasional terakreditasi yang memiliki keterkaitan dengan isu tersebut. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pola asuh demokratis melibatkan anak dan dukungan emosional bisa membantu anak tumbuh kecerdasan emosional yang positif. Sebaliknya, pola asuh otoriter atau permisif cenderung menghambat perkembangan kecerdasan emosional anak. Temuan ini juga menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membentuk kecerdasan emosional siswa dengan menerapkan pola asuh yang efektif. Dengan demikian, memahami dan menerapkan strategi membimbing anak dengan cara tepat oleh orang tua agar anak bisa mengembangkan kecerdasan emosional yang baik untuk kesuksesan di masa depan.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, orang tua sudah memahami betapa pentingnya mendidik anak mereka, tetapi banyak yang belum menyadari bahwa pendidikan keluarga, terutama orang tua, adalah sumber pendidikan awal anak. Pendidikan Keluarga merupakan proses perubahan perilaku dan sikap yang terjadi dalam suatu kelompok atau unit terkecil dalam masyarakat. Ketika berinteraksi dengan seorang anak, kita sebagai orang tua harus mencontohkan cara berperilaku yang positif, sebab setiap tindakan yang dilakukan akan menjadi stimulus anak. Karena keluarga adalah lingkungan sosial awal dan pokok dalam penanaman aturan dan pengembangan sikap yang berkelanjutan bagi kehidupan personal, keluarga dan masyarakat. Orang tua menganggap anak sebagai bintang masa depan yang perlu didik. Proses pendidikan oleh orang tua memiliki beberapa kegiatan pendidikan, yaitu pendidikan fisik anak atau jasmani, pendidikan kognitif anak, pendidikan sosial anak, pendidikan keagamaan anak, dan pendidikan emosional anak. (Shaleh, 2023).

Menurut Goleman (dalam Monica, 2024) mengungkapkan bahawa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosinya saat berinteraksi dengan orang lain dengan menggunakan kemampuan intelektualnya, seperti menghasilkan gagasan (inisiatif), punya tenggang rasa (empati), bisa menyesuaikan diri (adaptasi), berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik, dan dapat mempengaruhi orang lain (persuasi). Pergaulan emosi yang stabil sangat penting bagi siswa dalam keseharian, namun beberapa siswa tidak dapat mengendalikan emosi mereka dengan cerdas. Siswa yang kecerdasan emosionalnya tinggi dapat berhasil dalam belajar, tetapi siswa yang kecerdasan emosionalnya rendah bisa mengalami penurunan hasil belajar. (Aqillamaba & Puspaningtyas, 2022). Menurut Djamarah (Karomah & Widiyono, 2022) kecerdasan emosional tidak didapat secara bawaan, namun tergantung pada pembiasaan dan pendidikan berkelanjutan. Faktor internal dan eksternal dapat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa. Faktor dari dalam merujuk pada kemampuan otak emosional siswa, dan faktor dari luar merujuk pada bagaimana orang tua memperlakukan anak-anak tersebut dalam keluarga mereka.

Pola asuh merupakan cara orang tua dalam mendidik, merawat, membimbing dan membentuk anak sesuai dengan ajaran keluarga mereka. Pola asuh bertujuan untuk membantu anak tumbuh dewasa dan menumbuhkan sikap yang sejalan dengan aturan dan nilai yang baik dalam keluarga dan lingkungan sekitar. Orang tua berperan penting dalam memahami keunikan dan kebutuhan dalam menemukan cara yang terbaik dalam mengasuh anak dengan mempertimbangkan budaya, nilai dan kepribadian mereka sendiri. Pola asuh orang tua yang positif dan mendukung siswa mengembangkan kecerdasan emosional yang baik dan bisa bermanfaat bagi kehidupan mereka kedepannya. Perlakuan yang bisa ditunjukkan oleh orang tua kepada anak dapat membentuk cara asuh yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak, yaitu membangun komunikasi yang terbuka dan mendukung agar anak merasa aman dan nyaman dalam mengekspresikan emosinya. Lalu memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang dengan mendorong anak melakukan hal yang baru, mengikuti

ektrakurikuler disekolah, dan memberikan ruang agar anak bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Sehubungan dengan penjelasan latar belakang tersebut, penulis ingin menulis artikel berjudul "**Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Pada Usia Siswa Sekolah Dasar**" untuk mengetahui seberapa penting pola asuh yang diberikan orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional pada usia siswa sekolah dasar.

METODOLOGI

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan identifikasi, pengkajian, evaluasi, dan interpretasi semua penelitian sebelumnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan tinjauan literatur secara sistematis dan menemukan beberapa jurnal dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan proses tersebut, peneliti memilih artikel jurnal yang memiliki kata kunci pola asuh terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa. Dalam kajian ini, peneliti menggunakan sepuluh artikel dari jurnal nasional yang sudah terakreditasi Sinta 3 yang dapat diakses melalui Google Scholar. Artikel-artikel ini memiliki fokus penelitian yang serupa dan kemudian ditelaah dan disimpulkan. Hasil analisis disajikan dalam satu pembahasan mendalam dalam artikel ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kajian literatur ini memasukkan data dari analisis dan rangkuman artikel yang didokumentasikan tentang bagaimana pola asuh orangtua penting untuk perkembangan kecerdasan emosional siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Rangkuman Artikel

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Basuni, Rahmawati & Khairun, 2021	Hubungan Pola Asuh Orang tua Terhadap Kematangan Emosi Remaja	Studi ini menggunakan pendekatan korelasional. Hasil dari kajian menjelaskan bahwa pola asuh orangtua memiliki pengaruh sebesar 9,2% terhadap kematangan emosi remaja, dan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti memiliki pengaruh sebesar 90,2% dalam mempengaruhi kematangan emosi remaja. Terdapat korelasi yang relevan antara pola asuh orangtua dan kematangan emosi remaja. Semakin

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		tinggi pola asuh orangtua, semakin besar dampak kematangan emosi remaja.
Hasiana, 2020	Peran Keluarga dalam Pengendalian Perilaku Emosional pada Anak Usia 5 - 6 Tahun	<p>Metode yang digunakan dengan melakukan observasi dan wawancara. Menurut hasil kajian, anak-anak sering marah, menangis, berbicara kasar, dan meludah orang yang mereka anggap mengganggu.</p> <p>Perkembangan emosi tidak dapat diukur atau diamati, seperti perkembangan fisik-motorik. Anak-anak yang dibesarkan dilingkungan keluarga yang sehat, harmonis, dan baik akan dapat mengatur emosi dengan positif. Orang-orang di sekitarnya akan dengan mudah menerimanya. Namun, jika anak dibesarkan di keluarga yang tidak memberikan pengaruh yang cukup besar pada pertumbuhannya, anak akan mudah marah dan memukul temannya, dan pada akhirnya anak dijauhi dan dikucilkan karena dianggap sebagai anak bermasalah. Pola asuh orang tua, tingkat pendidikan, dan status sosial ekonomi adalah beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan emosi anak.</p>
(Marzuki, Alam, Judijanto, Utomo &	Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak	kajian yang disajikan dalam jurnal menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sangat penting untuk perkembangan sosial dan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ferian, 2024)		emosional anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh positif, seperti memberikan dukungan emosional, menetapkan batasan, dan membantu anak berkomunikasi, membantu perkembangan sosial dan emosional anak. Selain itu, penelitian menunjukkan dampak negatif teknologi terhadap sikap sosial anak, seperti isolasi sosial dan hambatan perkembangan emosional. Pengaruh orang tua dan lingkungan keluarga berperan penting untuk kesejahteraan sosial dan emosional anak. Orang tua dapat mempengaruhi sikap sosial dan pertumbuhan emosional anak secara signifikan dengan menerapkan pola asuh positif dan menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung.
Muzammil, Fatimah, & Hasanah, 2021	Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak	Penelitian ini menjelaskan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Untuk memastikan perkembangan anak mencapai tingkat terbaik, orangtua harus memberikan stimulus dan rangsangan yang tepat. Metodenya kualitatif berbasis studi kasus untuk mengumpulkan data di rumah orangtua melalui wawancara, dokumentasi,

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>dan observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa orangtua, guru, dan lingkungan perlu bekerja sama untuk memaksimalkan perkembangan sosial emosional anak. Saat anak-anak belajar mengenal diri dan berhubungan dengan teman sebaya mereka, kemampuan sosialisasi mereka meningkat. Dengan penelitian ini, kita lebih memahami bagaimana lingkungan anak berpengaruh pada perkembangan mereka. Selain itu, ini memberi orang tua dan membimbing dasar untuk membantu anak tumbuh dilingkungan keluarga mereka.</p>
<p>Maksum, Nurhasanah & Saputri, 2023</p>	<p>Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SD</p>	<p>Studi ini menemukan bahwa siswa kelas V SDN Kebon Manggis 01 Pagi, Kecamatan Matraman, tidak memiliki hubungan positif atau signifikan antara perhatian orang tua dan kecerdasan emosional mereka. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode ini menggunakan pendekatan korelasi product moment. Sampel penelitian mencakup 35 siswa. Hasil dari uji korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional siswa dan perhatian orang tua adalah negatif dan tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa komponen lain mungkin</p>

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perkembangan kecerdasan emosional siswa di sekolah dasar.
Khan, 2021	Relevansi Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosi Anak	Studi ini melihat bagaimana pola asuh anak berhubungan dengan kecerdasan emosi mereka. Menurut penelitian kualitatif ini, cara orangtua memperlakukan anak-anak mereka memiliki dampak permanen pada perkembangan emosional anak. Setiap orang membutuhkan kecerdasan emosi dan intelektual. Anak yang diasuh dengan cara otoriter atau permisif cenderung memiliki masalah perilaku dan kurangnya kecerdasan emosi. Sebaliknya, anak yang diasuh dengan cara demokratis cenderung ramah, percaya diri, dan mampu mengendalikan diri. Oleh sebab itu, orang tua harus bisa menerapkan metode terbaik untuk mengajar anak mereka.
Riyanto, 2022)	Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak	Studi ini menganalisis bagaimana pola asuh orangtua berdampak pada perkembangan sosial emosional anak di TK Santa Maria Fatima Merauke. Studi ini memakai pendekatan kuantitatif dan metode <i>ex post facto</i> . Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi melalui kuesioner. Studi ini

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		memperlihatkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Model regresi menunjukkan hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan perkembangan anak, dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pola asuh orang tua bertanggung jawab atas 26,9% dari variasi perkembangan sosial emosional anak.
Dhani, Muslihin, & Rahman, 2023	<i>Literature Review</i> : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	Studi ini menyelidiki bagaimana pola asuh orang tua dipengaruhi oleh perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Hasil dari kajian menjelaskan penerapan pola asuh otoriter, yang cenderung membatasi kebebasan anak dan menggunakan ancaman dan hukuman, dapat menghambat perkembangan sosial-emosional anak. Sebaliknya, pola asuh demokratis, yang melibatkan anak dan memberikan dukungan emosional, mendukung perkembangan sosial-emosional yang positif. Penting bagi Orang tua untuk memahami peran mereka dalam memainkan bentuk kesejahteraan dan keberhasilan anak mereka

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		selama kehidupan mereka. Asuhan yang tepat bisa menunjang anak memperoleh keterampilan sosial-emosional yang mereka butuhkan di masa depan.
Rumbarak & Airlanda, 2023	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Emosional Siswa Kelas III Sekolah Dasar	Studi menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berdampak buruk pada perkembangan sosial-emosional siswa di kelas III SD. Pola asuh yang otoriter dan permisif cenderung mengganggu perkembangan sosial-emosional anak-anak. Temuan ini menekankan betapa pentingnya untuk memberi anak-anak pendidikan yang tepat agar mereka dapat berkompetisi di sekolah dasar.
Riyani dan Mulyawati, 2023	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional dan Motivasi Belajar Siswa Belajar di Sekolah Dasar	Sampel penelitian terdiri dari 64 siswa kelas II di SD N Ciganjur 02 pagi, dan hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara perkembangan sosial emosional dan keinginan siswa untuk belajar di Sekolah Dasar. Data dikumpulkan melalui observasi, survei, dan dokumentasi; pengolahan data menggunakan uji t. Studi menjelaskan bahwa pola asuh orang tua secara signifikan mempengaruhi tumbuh kembang sosial emosional dan keinginan siswa untuk belajar. Oleh sebab itu, orang tua berperan dalam mendorong perkembangan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		sosial emosional dan keinginan siswa untuk belajar sangat penting di sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pola Asuh

Dua kata "pola" dan "asuh" terlibat dalam definisi pola.asuh, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengartikan "pola" sebagai sistem, cara kerja, bentuk atau struktur yang tetap, kombinasi sifat kecenderungan untuk membentuk karangan yang taat asas dan unik. Kemudian, "asuh" memiliki arti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil dan mendorong mereka (membantu, melatih, dll.) untuk belajar berjalan sendiri. Pengasuhan didefinisikan sebagai "pengasuh", yang berasal dari kata "asuh", yang berarti pemimpin, pengolahan, dan pembimbing. Dengan demikian, "pengasuh" adalah orang yang bertanggung jawab untuk membimbing, membimbing, memimpin, dan mengolah. Oleh karena itu, kita dapat memahami bahwa mengasuh anak ialah membimbing anak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di masa depan.

Casmini (2007) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mencakup bagaimana cara orang tua memperlakukan, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak - anak mereka selama mereka tumbuh. Tujuan dari pola asuh orang tua ialah untuk menciptakan standar umum yang diterima masyarakat. Sears kemudian menyatakan bahwa pengasuhan anak merupakan hubungan orang tua dan anak secara keseluruhan, mencakup pandangan, prinsip, dan keyakinan orang tua tentang cara mereka menjaga anak-anaknya. Namun, menurut Gunarsa (dalam Adawiyah, 2017), pola asuh merupakan cara orang tua memperlakukan anak dengan melakukan banyak hal.

Dengan demikian, pola asuh dapat didefinisikan sebagai cara orang tua mengasuh, mendidik, dan menanamkan prinsip - prinsip kepada anak-anaknya sehingga mereka dapat berkembang secara optimal secara fisik, emosional, sosial, kognitif, dan spiritual. Orang tua yang baik untuk anak mereka hanya memberi aturan dan disiplin kepada anak mereka, tetapi juga membangun hubungan yang positif dan penuh kasih sayang dengan mereka. Anak yang diasuh bersama cara baik akan tumbuh menjadi individu yang sehat, bahagia, dan bertanggung jawab.

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional disebut juga *emotional intelligence* (EI), adalah kecakapan dalam mengenali, mengatur, dan menggunakan emosi secara efektif. EI sangat penting untuk karir karena memungkinkan orang dalam interaksi bersama orang lain dengan cara efektif, mengelola stres, dan meningkatkan kinerja dalam berbagai situasi. Mengetahui emosi diri, mengatur emosi, memotivasi, dan empati adalah empat komponen utama kecerdasan.emosional.

Menurut Daniel.Goleman, kecerdasan.emosional termasuk kecakapan dalam mendorong diri dan terus bertahan menjalani frustrasi, mengontrol

dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengontrol suasana hati, dan memastikan bahwa stres tidak akan mengganggu pemikiran, empati dan doa. Namun menurut Mangkunegara, kecerdasan emosional ialah kepribadian dalam memahami diri sendiri dan orang lain. (Rivai, 2019).

Jadi, kita dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional (EQ) yaitu kecakapan dalam merasakan, mengontrol, dan menunjukkan emosi dengan sehat serta produktif. EQ mencakup merasakan emosi serta bagaimana kita bereaksi dan bertindak terhadapnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel yang dipaparkan diatas. Penelitian yang sudah dilaksanakan menampilkan bahwa cara asuh orang tua memiliki berpengaruh dalam perkembangan kecerdasan emosional dan keinginan siswa dalam menjalankan peran dan fungsinya dimasyarakat agar dapat bersaing dengan baik. Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa cara asuh yang kurang mendukung bisa menimbulkan dampak negatif terhadap kecerdasan emosional anak, seperti masalah perilaku, penurunan hasil belajar, dan kesulitan dalam mengendalikan emosi, diantaranya gaya pengasuhan yang otoriter atau permisif yang terus diterapkan oleh orang tua. Beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan emosi pada anak yaitu cara mengasuh anak, status sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan orang tua. Oleh sebab itu, orang tua berperan penting dalam mendidik, merawat, dan siswa dibimbing dengan cara yang positif. Orang tua harus mempertimbangkan hal berikut saat mengasuh anak, yaitu budaya, prinsip, dan kepribadian mereka sendiri serta kebutuhan dan preferensi masing-masing anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa cara orang tua membesarkan anak memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak. Pola asuh yang positif, seperti membangun komunikasi terbuka, memberikan dukungan emosional, memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang, serta memfasilitasi keterampilan komunikasi, ikut serta dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Pola asuh orang tua berperan penting untuk pertumbuhan kecerdasan emosional siswa sekolah dasar. Orang tua yang positif dan mendukung bisa membantu anak - anak belajar keterampilan sosial, mengelola emosi, dan berinteraksi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Di masa depan, dampak ini akan meningkatkan prestasi belajar anak dan kualitas hidup pribadi mereka. Maka, penting bagi orang tua untuk menyadari peran mereka dalam pendidikan anak dan aktif terlibat dalam menciptakan pola asuh yang mendukung pertumbuhan kecerdasan emosional yang dimiliki anak.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. 2017. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33-48.
- Amseke, Fredericksen Victoranto. 2023. Pola Asuh Orang Tua, Temperamen dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Cilacap: PT MEDIA PUSTAKA INDO
- Aqillamaba, K., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(2), 54–61.
- Basuni, D. N. D., & Khairun, D. Y. (2021). Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kematangan Emosi Remaja. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 22-29.
- Dacholfany, Ihsan & Uswatun Hasanah. 2021. PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT KONSEP ISLAM. Jakarta: AMZAH.
- Dhani, Hanisha Rahma, H. Y. Muslihin & T. Rahman. *Literature Review : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Journal Of Social Science Research*, 3(3), 438-452.
- Hedrian, A., & Anggawira, A. (2023). Kecerdasan Emosional Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Karyawan PT. Indomarco Adi Prima Padang. *Psyche 165 Journal*.
- Karomah, Y. S., & Widiyono, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 54–60.
- Khan, R. I. (2021). Relevansi Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosi Anak. *Seminar Nasional PAUD Holistik Intergratif, September*, 1–8.
- Maksum, A., Nurhasanah, N., & Saputri, Y. D. (2023). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SD. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(2), 276. <https://doi.org/10.33603/caruban.v6i2.8749>
- Marzuki, M., Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2024). Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 334-343.
- Muzzamil, F. (2021). Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan sosial emosional anak. *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02).

- Rivai. (2019). *Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Fikir, Hipotesis*. 1–23.
- Riyani, L., & Mulyawati, I. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*.
- Riyanto, P., Todingan, D. C., Fitrianti, H., Hallatu, T. G. ., & Lima, C. N. de. (2022). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 4(2), 153–163.
- Rumbarak, Martha, & G.S. Airlanda. 2023. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Emosional Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 269-276.
- Shaleh, M. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 86–102. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.144>
- Takrim, M., & Santoso, A. (2023). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan. *Anterior Jurnal*.
- Wulandari, Monica. 2024. Deskripsi kecerdasan emosional siswa sekolah dasar pengakses game online (studi siswa sekolah dasar jorong x sungai tarab). UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- Yasmin, A.G., Zada, A.R., Fadila, N., Rohmah, S.N., & Ahmad, A. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Kognitif dan Emosional Anak. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*.